

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah penggunaan kata-kata yang indah namun juga menggunakan gaya bahasa, gaya cerita serta alur cerita yang menarik. Pengarang menggunakan bahasa sebagai media komunikasi agar seluruh imajinasinya dapat dinikmati oleh pembaca. Karya sastra telah dianggap sebagai karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi emosi dan intelektual, memiliki unsur budi dan imajinasi. Keindahan suatu karya sastra tidak ditentukan oleh keindahan kata atau kalimat melainkan keindahan substansi ceritanya. Keahlian dalam berimajinasi karya sastra bisa mengungkapkan segi-segi kehidupan manusia dalam bermasyarakat pada waktu tertentu.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang sering menampilkan bagaimana karakter setiap tokoh yang digambarkan melalui sebuah kalimat atau dialog. Melalui penggambaran dan penyampaian dialog tersebut pembaca mampu membayangkan bagaimana karakter yang dimiliki tokoh dan mengaitkannya dengan situasi masyarakat saat ini. Karakter yang ditampilkan tokoh melalui karya sastra merupakan manifestasi atau perwujudan suatu pernyataan perasaan dari apa yang dilihat dan dirasakan, yang kemudian dituangkan ke dalam novel.

Novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa fiksi yang panjang dan mengandung rangkaian cerita mengenai kehidupan manusia dengan kehidupan sekelilingnya. Merupakan salah satu wujud ekspresi manifestasi suatu pernyataan perasaan dari apa yang dilihat dan dirasakan yang kemudian dituangkan ke dalam novel. Novel termasuk karya sastra yang menceritakan cerita-cerita penuh dramatis, romantis, maupun tragis tergantung pada si pengarang dalam pengungkapan imajinatif mengenai kepribadian melalui tokoh yang ada didalamnya. Kepribadian ini terkait dengan penggambaran karakter setiap tokohnya melalui kalimat atau dialog.

Dalam sebuah novel untuk mengetahui bagaimana karakter tokohnya digunakan kajian psikologi sastra untuk membantu mengungkap motivasi, konflik batin, perkembangan psikologi, serta kepribadian tokoh secara mendalam. Di masa ini banyak novel yang mengandung unsur psikologi sastra, menggambarkan dengan jelas bagaimana karakter yang dimiliki oleh setiap tokoh dalam suatu novel. Karena dalam kajian ini, sering memberikan gagasan bahwa tiap-tiap karakter atau tokoh memiliki sisi baik dan buruknya masing-masing, tergantung bagaimana interpretasi dari pembaca itu sendiri.

Novel *Bad Romance* merupakan salah satu perwujudan dari ide-ide Equita Millianda yang menarik untuk dikaji dari segi tokoh utamanya. Novel ini menceritakan tentang Nathaniel yang hobi bikin rusuh, suka membully teman,

masih muda, dan belum mampu untuk mengontrol emosi dan Katya yang tegas dan berani melawan segala tindakan Nathan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka diteliti tentang “Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Bad Romance* Karya Equita Millianda” Menggunakan Pendekatan Psikologi Sastra.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian hanya difokuskan pada karakter tokoh utama dalam novel *Bad Romance* karya Equita Millianda dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra Sigmund Freud.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana karakter tokoh utama dalam novel *Bad Romance* karya Equita Millianda dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu, mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam novel *Bad Romance* karya Equita Millianda dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik manfaat teoretis maupun praktis.

1) Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu sastra mengenai psikologi sastra dalam sebuah novel.
- b. Menambah pengetahuan mengenai pendalaman karakter dalam suatu novel dengan pendekatan psikologi sastra.

2) Manfaat Praktis

- a. Menambah kemampuan dan pengetahuan penulis di bidang sastra.
- b. Mengasah kemampuan penulis dalam menganalisis sebuah karya sastra menggunakan pendekatan psikologi sastra.
- c. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.